



Perencanaan Nersonal di Data Keding Dalam Terbitan (K217)

Penul: Ad Falsafis, PhD, dkk.

Desain: Politeknik Elektronika Mangrove - Prof. Ad Falsafis, PhD, dkk.  
Cat: I. Iden Press Yogyakarta, Yogyakarta 2023 - m + 134 lsm - 13.2 x 21.3 cm  
ISBN: 979-621-494-104-4

I. Politeknik Elektronika Mangrove II. Iden Press

Hak Cipta Dilindungi oleh undang-undang  
Masyarakat dan masyarakat dengan cara apapun sebagai atau sebaliknya,  
ke tidak itu tanpa izin tertulis, adalah tindakan tidak bermoral dan  
melawan hukum.

DINAMIKA PSIKOSOSIAL KESEHATAN MANGROVE

Penulis: Ad Falsafis, Mohd Dahlan, Abdul Malik, Sya Shafiqah  
Mohamed Kamil, Erik Sant Haryono, Hatabarun, Mimi Subandito,  
Fitri Arsyah, Khidra, Fery Muzammil, Andrian Cahaya Widya  
Nugraha, Djamiludin Anand, Matriyasa Hermita, Dian Kencana  
Putri, Rizki Abdillah, Ipi Septiadi, Rofiqulwan, Rudi Sarwandi, Lenny

Thama Alimant,

Seting Larvut Nishi

Desain Cover: Tim Iden Press

Cetakan Pertama: Juni 2023

Penulsi: Iden Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh

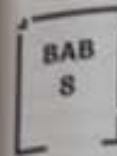
Penulsi Iden Press Yogyakarta

E. Jomarta Desi RT 13 Pendowobanyu Sewon Bantul Yogyakarta  
Email: idenpress.yogya@gmail.com / iden\_press@yahoo.com

Anggota IKAPI DESI  
No. 148/DES/2021

Copyright ©2023 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All right reserved.

CV. Iden Sejahtera



## EMOSI DAN REAKSI DENYUT JANTUNG KEMARAHAN

Erik Sant Haryono Hatabarun<sup>1</sup>, Djamiludin Anand<sup>2</sup>, Matriyasa Hermita<sup>3</sup>, Dian Kencana Putri<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, <sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

### Pendahuluan

Denyut jantung diketahui dengan mengenali terlebih dahulu siklus jantung (Moran et al., 2019). Peristiwa yang terjadi pada jantung hingga muncul denyut jantung pertama, dan selanjutnya maka disebut sebagai siklus jantung, kemudian memberituk siklusnya. Adapun bentuk siklus jantung adalah sistolik dan diastolic (McConnell & Hall, 2020). Bentuk diastolic merupakan representasi dari periode relaksasi jantung, sedangkan bentuk sistolik merupakan periode pengisian yang diikuti dengan periode kontraksi (Rhoades & Bell, 2019). Antara frekuensi denyut jantung dengan durasi berlangsungnya sistol (kontraksi) dan diastol (relaksasi) dijelaskan melalui suatu proses yang berbanding terbalik (Paterrek et al., 2016). Misalnya jika frekuensi denyut jantung 80 denyut/menit, maka lama siklusnya adalah 0.125 menit untuk setiap denyutnya. Atau jika dikonversi dalam satuan waktu detik maka siklusnya adalah 0.75 detik untuk setiap denyut. Frekuensi denyut jantung memberikan pengaruh terhadap lamanya siklus jantung (Shaffer & Ginsberg, 2017). Ilustrasinya adalah jika frekuensi denyut jantung meningkat, maka lama berlangsung denyut jantung akan turun (terjadi proses berbanding terbalik). Setiap jantung berdenyut dengan frekuensi yang sering, maka tidak